

STRATEGI PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PBL) MENGGUNAKAN TEKNIK GAMBAR BER CERITA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**Safrina Ilmi Nur Azzah^{1*}, Esti Swatika Sari², & Kastam Syamsi³**¹⁻³ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia* Email: safrinailmi.2024@student.uny.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 10 Des 2024 Revised: 10 Jan 2025 Published: 20 April 2025 Keywords: <i>Project Based Learning; Picture Storytelling Technique; Vlog Strategy; Indonesian Language.</i>	<i>This study aims to describe the use of project-based learning strategies in terms of the effectiveness of learning time and student activity. This study is classified as a qualitative descriptive study. The subjects used in this study were grade XI students in the Indonesian language subject with news vlog material. Data collection techniques used observation and interviews, Analysis techniques used data analysis techniques according to Miles and Huberman. In the learning process, students tend to get bored and less interested in the ongoing learning process because the methods used are only lectures and monotonous. Therefore, this study was conducted so that students are more active in the learning process. Student activity in the learning process also plays an important role in learning outcomes. The project-based learning strategy is a scientific approach and consists of several stages, including observing, asking questions, gathering information, reasoning, and communicating. Then, the project-based learning strategy is combined with the storytelling picture technique. Through various stages of the strategy, students can improve their role in the learning process.</i>
Artikel Info	Abstrak
Riwayat Artikel Diterima: 10 Des 2024 Direvisi: 10 Jan 2025 Dipublikasi: 20 April 2025 Kata kunci: <i>Project Based Learning; Teknik Gambar Bercerita; Strategi Vlog; Bahasa Indonesia.</i>	<i>Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan penggunaan strategi pembelajaran berbasis proyek ditinjau dari segi efektivitas waktu pembelajaran dan keaktifan peserta didik. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kualitatif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi vlog berita. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara, Teknik analisis menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Dalam proses pembelajaran peserta didik cenderung bosan dan kurang tertarik dengan proses pembelajaran yang berlangsung karena metode yang digunakan hanya ceramah dan monoton. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran juga mempunyai peranan penting berperan dalam hasil belajar. Strategi pembelajaran project-based learning merupakan pendekatan saintifik dan terdiri dari beberapa tahapan, antara lain mengamati, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Kemudian, strategi project-based learning dipadukan dengan teknik gambar bercerita. Melalui berbagai tahapan strategi, peserta didik dapat meningkatkan perannya dalam proses pembelajaran.</i>

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa mempunyai peran penting dalam kehidupan bermasyarakat agar terjalin komunikasi (Mailani et al., 2022). Pembelajaran bahasa mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Pamuji, & Setyami, 2018; Akhyar, 2019). Keempat aspek tersebut harus mendapatkan porsi seimbang dan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran secara terpadu. Keempat aspek keterampilan ini harus dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan tujuan siswa mampu dan berlatih berkomunikasi, yaitu melalui latihan-latihan dan praktik kebahasaan. Berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat aktif. Berbicara menuntut kemampuan *public speaking* yang memadai juga menuntut berbagai aspek yang terkait seperti penguasaan materi atau teks tulisan, pengetahuan bahasa lisan yang baik, dan motivasi yang kuat. Dalam standar isi, pembelajaran bahasa dan sastra diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis.

Aktivitas belajar merupakan suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Untuk membangun aktivitas belajar peserta didik, perlu menggunakan strategi pembelajaran maupun media yang

tetap mengarah pada aktivitas belajar mereka. Dalam strategi ini peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan suatu peran, yang mana masing-masing peserta didik bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, dengan tanggung jawab tersebut maka akan membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Dalam setiap model, penting untuk mengintegrasikan metode, teknik, dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan yang ingin dicapai. *Project based learning* (PBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk merencanakan aktivitas belajar (Mahendra, 2017; Elisabet et al., 2019), melaksanakan proyek secara kolaboratif, dan pada akhirnya menghasilkan produk kerja yang dapat dipresentasikan kepada orang lain (Rati et al., 2017; Rani, 2021). Melalui bercerita dengan media gambar seseorang dapat menyampaikan suatu informasi kepada orang lain. Metode bercerita dengan media gambar merupakan salah satu cara paling mendasar untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan membina hubungan interaksi dengan peserta didik, melalui media gambar serta merupakan salah satu strategi pembelajaran dimana penyampaian melalui tutur kata secara lisan dengan menceritakan kisah atau suatu peristiwa dan informasi tanpa meninggalkan tujuan dari pembelajaran tersebut.

Bagian dari kurikulum merdeka mata pelajaran bahasa Indonesia adalah menyajikan berita inovasi yang menghibur kelas XI adalah proyek membuat vlog, dimana peserta didik akan diberi kesempatan untuk menerapkan pengetahuan mereka tentang teks berita ke dalam format video yang menarik dan informatif. Vlog merupakan salah satu bentuk penyajian berita yang menarik dan informatif di era digital. Dengan menggabungkan gambar, suara, dan narasi yang baik, vlog mampu menjadi alternatif yang efektif dalam menyampaikan berita dan informasi kepada pemirsa. Tujuan strategi *project-based learning* (PBL) menggunakan gambar bercerita ialah untuk mengefektifkan jam pelajaran. Selain itu, kegiatan pembelajaran menjadi aktif dikarenakan peserta didik dituntut sebagai pembuat keputusan dan membuat kerangka kerja serta *skill* dalam penggunaan aplikasi edit video.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan pengumpulan data-data melalui faktor pendukung objek penelitian (Arikunto, 2014), sedangkan penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan guna memahami suatu fenomena sosial melalui proses interaksi komunikasi yang mendalam (Moleong, 2007; Hardiansyah, 2012). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Temanggung. Penelitian ini ditujukan terhadap penerapan strategi *project-based learning* (PBL) menggunakan teknik gambar bercerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi vlog berita bab 2 kelas XI/Fase F.

Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui observasi, observasi adalah proses mengamati situasi dan kondisi (Sugiyono, 2016). Penelitian ini meminta bantuan dari observer dalam pengumpulan datanya. Selain itu, pengumpulan informasi melalui kegiatan wawancara juga dapat dilakukan via telepon maupun secara langsung. Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur kepada guru bahasa Indonesia kelas XI.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, (1994); Thobroni, (2015). Adapun uraian langkah-langkah analisis data yakni: 1) pengumpulan data, data yang dikumpulkan yaitu berupa proses selama penelitian melalui wawancara, dan observasi; 2) mengolah data, apapun data yang diolah yaitu data yang diperoleh selama proses penelitian dan teori-teori dari berbagai sumber; 3) penyajian data, penyajian data ini dilakukan melalui proses merangkai data guna penyajian data dalam penelitian ini; dan 4) penarikan kesimpulan, kesimpulan pada penelitian ini diperoleh dari analisis data lapangan dan berbagai teori yang telah disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Tahap 1. Pendahuluan: Penyampaian alur tujuan pembelajaran, seperti;

Elemen: Berbicara dan mempresentasikan

Capaian pembelajaran: Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif.

Tujuan pembelajaran: Menangkap informasi berupa fakta-fakta pada kehidupan sehari-hari dan terjadi di sekitar kita yang disajikan dalam bentuk sebuah vlog. Peserta didik memahami syarat-syarat sebuah vlog dikatakan baik sehingga mampu mempersiapkan diri membuat vlog yang baik sesuai dengan tema yang diberikan.

ATP: (1) memahami konsep berita dan membawakan berita melalui media, (2) memahami tata cara penyajian berita melalui media, (3) menyajikan berita melalui media audiovisual.

Tahap 2. Penentuan Proyek: Pembagian kelompok dan tema vlog berita. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang (sebagai pembawa berita, kameramen, editor video, dan perlengkapan). Tema disesuaikan dengan kesepakatan bersama namun memperhatikan syarat-syarat vlog berita.

Tahap 3. Perencanaan Langkah-langkah Penyelesaian Proyek: Guru memandu peserta didik dalam pengerjaan proyek membuat vlog berita dengan langkah; 1) membagi tugas perorangan dalam kelompok, 2) membuat gambar sesuai tema dan diberi nomor tiap bagian-bagiannya (misal : kantin sekolah, digambar sketsa kantin secara detail), 3) gambar dibuat teks berita, 4) *take* video, pembawa vlog berita mencermati gambar dan nomor-nomor dalam gambar kemudian menjelaskan secara deskriptif dan jelas, 5) *editing* video (bisa menggunakan aplikasi capcut, kinemaster, vivavideo, dsb), 6) pengumpulan video di google drive, 7) presentasi dan penayangan vlog berita, tanya jawab, serta penilaian oleh guru.

Tahap 4. Pelaksanaan Proyek: Peserta didik diberikan waktu menyelesaikan proyek vlog berita dalam 2 pertemuan. Meliputi sketsa gambar dan teks berita, *take* video, edit video, dan unggah video pada google drive.

Tahap 5. Presentasi Hasil Proyek: Guru memandu peserta didik dalam presentasi dan penayangan vlog berita, kemudian kelompok lain memberikan pertanyaan atau tanggapan.

Tahap 6. Evaluasi: Guru beserta peserta didik melakukan refleksi serta menyimpulkan secara garis besar apa yang telah diperoleh melalui lembar pengamatan dari pendidik, serta memberi penguatan materi mengenai vlog berita.

Pada uraian sebelumnya menjelaskan bahwa strategi yang dikembangkan oleh peneliti menarik fokus dalam artikel ini yang membahas tentang strategi pembelajaran *project-based learning* dalam melakukan peningkatan pada keaktifan peserta didik dan efektivitas waktu pada proses pembelajaran. Keaktifan peserta didik di kelas memiliki banyak manfaat bagi diri peserta didik itu sendiri yaitu mampu mewujudkan pribadi yang berpikir kritis, mandiri, dan mampu memberi *solving* yang tepat, serta akan menjadi lebih siap dengan banyaknya persoalan pada proses kehidupan nantinya. Peran guru dalam strategi ini sebagai fasilitator yang memberikan fasilitas terhadap peserta didik ketika mengajukan pertanyaan mengenai teori serta memberikan motivasi terhadap peserta didik supaya aktif dalam pengajaran (Trianto, 2024). Oleh karena itu, strategi ini dapat memberikan kesempatan pada pendidik untuk mengendalikan penuh proses pengajaran yang berlangsung.

Pembelajaran berbasis proyek didefinisikan sebagai bentuk pengajaran yang berpusat pada siswa yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, yang memungkinkan mereka untuk membangun pengetahuan dengan memecahkan masalah nyata melalui berbagai tahap seperti merancang, menyelidiki, menganalisis, menafsirkan, dan melaporkan (Blumenfield et al, 2000). Pendekatan ini menekankan pada kolaborasi, otonomi, dan penciptaan produk akhir yang merepresentasikan pemahaman dan pengetahuan baru. Pendapat para ahli menyoroti pentingnya kolaborasi, refleksi, penyusunan ulang, dan presentasi peserta didik dalam pembelajaran berbasis proyek. PBL mengintegrasikan pembelajaran disiplinier dengan keterampilan hidup yang lebih luas, seperti kerja tim, komunikasi, dan keterampilan presentasi,

menjadikannya metode yang sangat efektif untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan dunia nyata.

Teknik Gambar Bercerita

Metode bercerita dengan gambar merupakan suatu aktivitas yang dapat menciptakan suasana menyenangkan, mengundang dan merangsang proses kognisi, khususnya aktivitas berimajinasi, dapat mengembangkan kesiapan dasar bagi perkembangan bahasa dan literasi, dapat menjadi sarana untuk belajar, serta dapat berfungsi untuk membangun hubungan yang akrab. Metode bercerita dengan media gambar merupakan salah satu keterampilan berbicara yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain (Maharani et al., 2019; Wayan, 2021). Selain itu, teknik ini juga dapat dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan pola pikir kreatif peserta didik dalam mengembangkan aspek berbicara (Herawati, 2016). Metode gambar bercerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu pendekatan pengajaran yang menggunakan gambar sebagai alat bantu untuk menceritakan sebuah cerita atau menyampaikan informasi (Mutiatun, 2021; Chodijah, 2024). Dalam metode ini, gambar menjadi stimulus yang memicu peserta didik untuk berimajinasi, mengembangkan ide, dan menyusun cerita atau teks berdasarkan gambar yang disajikan. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik dalam aspek berbicara. Dengan gambar sebagai media, peserta didik dapat lebih mudah mengungkapkan ide atau gagasan mereka, memperkaya kosakata, dan mengasah kemampuan menyusun kalimat dan struktur cerita yang koheren. Gambar bercerita juga dapat membantu peserta didik memahami dan mengingat materi yang diajarkan dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan.

Teknik gambar bercerita yang diterapkan oleh peneliti sedikit berbeda dengan definisi yang telah dipaparkan di atas. Gambar bercerita yang diterapkan ialah peserta didik menggambar suatu objek sesuai tema vlog berita kemudian diberi nomor setiap bagiannya, nomor-nomor itu nantinya sebagai penanda bagi peserta didik dalam mendeskripsikan topik vlog berita yang akan dibawakan secara lisan. Teknik yang diterapkan dimodifikasi sesuai dengan jenjang peserta didik agar tercapai tujuan pembelajaran (Kemalasari et al., 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu melakukan pendeskripsian mengenai penggunaan metode pembelajaran *project based learning* (PBL) menggunakan teknik gambar bercerita dalam efektivitas waktu dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, diperoleh hasil bahwa model pembelajaran *project based learning* dengan teknik gambar bercerita mampu memberikan pengaruh terhadap efektivitas waktu pembelajaran dengan estimasi 2 kali pertemuan serta terlihat peningkatan keaktifan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran. Penelitian ini juga sangat mendukung peserta didik untuk memahami lebih dalam lagi perihal materi yang disampaikan yaitu vlog berita. Keaktifan peserta didik juga dapat mempengaruhi hasil belajar pada akhirnya, sehingga proses pembelajaran yang terjadi tidak akan monoton dan membosankan, peserta didik pun lebih mudah memahami dengan mudah materi yang akan dipelajari dengan berbagai kegiatan yang diterapkan oleh model strategi *project-based learning* dengan teknik gambar bercerita.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, F. (2019, April). Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dalam Kurikulum 2013 Sekolah Dasar. *In Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Bandar Lampung* (Vol. 1, No. 1, pp. 77-90).
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Blumenfeld, P., Fishman, B.J., Krajcik, J., Marx, R.W. & Soloway, E. (2000). *Creating usable innovations in systemic reform: scaling up technology-embedded project-based science in urban schools*. Educational Psychologist.

- Chadijah, S. (2024). Upaya Meningkatkan Literasi Anak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Bercerita. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 5(1), 104-117.
- Elisabet, E., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2019). Meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran project-based learning (PjBL). *Journal of Education Action Research*, 3(3), 285-291. <https://doi.org/10.23887/jear.v3i3.19448>
- Hardiansyah, H. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Herawati, S. (2016). Pemanfaatan Media Pembelajaran Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Pada Siswa Kelas III. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 35-44. <https://doi.org/10.21107/widyagogik.v3i2.2590>
- Kemalasari, D., Widaningsih, E., & Ananthia, W. (2016). Media Gambar Bercerita untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1). <https://doi.org/10.17509/cd.v7i1.10541>
- Maharani, N. M. A. P., Ardana, I. K., & Putra, D. K. N. S. (2019). Pengaruh Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Kelompok A Di Tk Ikal Widya Kumara Sidakarya Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(1), 25-35. <https://doi.org/10.23887/paud.v7i1.18742>
- Mahendra, I. W. E. (2017). Project based learning bermuatan etnomatematika dalam pembelajar matematika. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 6(1), 106-114. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.9257>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutiatur, S. (2021). Story Telling Menggunakan Media Gambar Berbasis Pengetahuan Lokal Madura Sebagai Strategi Dalam Berbicara Siswa Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(2), 93-96. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i2.12410>
- Pamuji, S. S., & Setyami, I. (2018). Desain model pembelajaran keterampilan berbahasa bagi siswa sekolah dasar se-Kalimantan Utara. *Jurnal Borneo Humaniora*, 1(2), 25-29. https://doi.org/10.35334/borneo_humaniora.v1i2.872
- Rani, H. (2021). Penerapan Metode Project Based Learning pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 10(2), 95-102.
- Rati, N. W., Kusmaryatni, N., & Rediani, N. (2017). Model pembelajaran berbasis proyek, kreativitas dan hasil belajar mahasiswa. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 6(1), 60-71. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.9059>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thobroni, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran (Cetakan I)*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Trianto, M. P. (2024). *Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wayan, N. N. (2021). Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita pada Kelompok B di Paud Hindu Dharma Sastra, Desa Pelaga, Kecamatan Petang Kabupaten Badung Tahun 2020/2021. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 116-124. <https://doi.org/10.25078/pw.vi.415>